



FORPI KOTA YOGYA TERUS MEMANTAU MPLS Jangan Jadi Ajang Perundungan

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mengingatkan kepada satuan pendidikan di Kota Yogyakarta untuk tidak menjadikan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sebagai ajang perundungan. Karena MPLS sangat rentan terjadi aksi perundungan atau bullying. Terutama pada tingkat SMA/SMK tetapi tak terkecuali aksi perundungan juga terjadi pada tingkat SMP bahkan SD.

"MPLS tahun ajaran 2024/2025 ini akan berlangsung selama tiga hari dimulai dari Senin 15 hingga Rabu 17 Juli 2024 di masing-masing sekolah," ujar Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba kepada wartawan, Minggu (14/7).

Disebutkan, MPLS yang mengarah ke arah bullying saja tidak boleh apalagi terjadi. Untuk itu perlu adanya pengawasan dari pihak sekolah. Jangan sampai panitia MPLS keablasan dikarenakan tidak atau minimnya pengawasan selama kegiatan MPLS berlangsung.

Selain itu, setiap sekolah pada pelaksanaan MPLS tahun ini juga dimasukkan materi pendidikan anti korupsi dapat bekerja sama dengan pihak kepolisian atau kejaksaan sebagai pemateri. Selain materi terkait kekerasan jalanan (klitih) maupun bahaya penyalahgunaan narkoba termasuk pencegahan dini pelajar terlibat judi online perlu disampaikan pada saat MPLS berlangsung.

Tujuannya diharapkan memberikan bekal anti korupsi sejak dini, mencegah terjadinya aksi klitih, pencegahan judi online oleh pelajar dan penyalahgunaan narkoba khususnya di lingkungan pelajar.

Untuk memastikan pelaksanaan MPLS tahun ajaran 2024/2025 berjalan lancar, Forpi Kota Yogyakarta akan melakukan pemantauan kegiatan MPLS di sejumlah sekolah baik tingkat SD maupun SMP di Kota Yogyakarta. (Usa)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005